

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pola dapat diartikan sebagai bentuk atau struktur yang tetap. Sedangkan komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih dengan cara tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dengan demikian yang dimaksud dengan pola komunikasi adalah hubungan antara dua orang atau lebih dalam penerimaan dan pengiriman pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan dapat dipahami.<sup>1</sup>

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi. Proses komunikasi merupakan rangkaian dari aktivitas menyampaikan pesan sehingga menghasilkan *feedback* dari penerima pesan. Dari proses komunikasi, akan timbul pola, model, bentuk dan juga bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan proses komunikasi.<sup>2</sup>

Yang dimaksud penulis dengan kata “Pola Komunikasi” dalam judul ini ialah penyampaian pesan komunikasi dari komunikator kepada komunikan dengan maksud untuk merubah pendapat, sikap maupun perilaku komunikan. Sistem penyampaian pesan didasarkan pada penggunaan sejumlah pendekatan-pendekatan komunikasi dalam menyampaikan pesan. pesan komunikasi disampaikan melalui lambang (symbol) komunikasi dalam bahasa verbal maupun non-verbal.

Pola komunikasi akan dianggap tidak efektif apabila hasilnya tidak sesuai dengan target yang diharapkan banyak faktor yang mengakibatkan pola

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamajah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. (Jakarta : PT. Reneka Cipta, 2004), 1.

<sup>2</sup> Onong Uchayana Efendy, *Dinamika Komunikas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 33.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi dianggap tidak efektif seperti yang terjadi di Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru. Akibat dari kurangnya interaksi antara pengasuh dengan santri karna kesibukan ustadz yang tidak hanya menjadi pengasuh tetapi juga sebagai staf pengajar ditambah tidak semua pengasuh tinggal di lingkungan pondok mengakibatkan santri merasa kurang diperhatikan oleh pengasuh ketika diluar proses belajar mengajar sehingga terjadi bentuk pelanggaran kedisiplinan yang kerap dilakukan oleh sebagian santri seperti membolos. Oleh karna itu, perlu adanya pola komunikasi yang efektif antara pengasuh dengan santri dalam mendisiplinkan santri.

Berangkat dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana pola komunikasi pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru dalam menghadapi dan mengatasi perilaku sebagian santri yang kerap melanggar kedisiplinan tata tertib di lingkungan Pondok Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru, maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”POLA KOMUNIKSI PENGASUH DAN PENGURUS PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI”**.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pola Komunikasi

Pengertian Pola komunikasi dapat diartikan sebagai bentuk hubungan antara dua orang atau lebih dalam penerimaan dan pengiriman pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan dapat dipahami.<sup>3</sup>

### 2. Pengasuh

Pengasuh yang dimaksud dalam judul skripsi ini yaitu seorang Ustadz/Kyai selaku pembimbing dan Pembina santri di Pondok Pesantren, dimana ustadz/kyai memegang tanggung jawab penuh

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamaah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. (Jakarta : PT. Reneka Cipta, 2004), 1.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap santri baik dalam kegiatan formal (dikelas) maupun nonformal (diluar kelas) yang berperan sebagai pembimbing dan pemberi motivasi.<sup>4</sup>

### 3. Pengurus

Sedangkan pengurus adalah ustadz/ustadzah yang fungsi dan tugasnya adalah membantu pengasuh, seperti kegiatan yang bersifat nonformal (diluar kelas) santri lebih dibimbing oleh pengurus, selain sebagai pengajar, peran mereka adalah sebagai pembimbing santri yang melanggar peraturan pondok.<sup>5</sup>

### 4. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para peserta didiknya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.<sup>6</sup>

### 5. Santri

Istilah santri hanya terdapat di pesantren sebagai pengejawantahan adanya peserta didik yang haus akan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang Ustadz/Kyai yang memimpin sebuah pesantren. Oleh karena itu santri pada dasarnya berkaitan erat dengan keberadaan Ustadz/Kyai dan pesantren.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Motohar, "Pengaruh Model Pengasuhan Santri Terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Pilangwetan Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak 2012". (skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Demak, 2012), 28.

<sup>5</sup> *Ibid*, 29

<sup>6</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. (Jakarta: LP3ES, 1983), 18.

<sup>7</sup> M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta : Pedoman Ilmu, 2001), 22-23.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi rumusan masalahnya adalah Bagaimana Pola Komunikasi Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru Terhadap Kedisiplinan Santri?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pola Komunikasi Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru Terhadap Kedisiplinan Santri.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Pada prinsipnya kegunaan penelitian ini yaitu untuk memperoleh suatu sumbang-saran berupa hasil pemikiran bagi para pengkaji masalah hubungan masyarakat (humas).<sup>8</sup> Melalui kegunaan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan komperatif dan pengembangan bagi penelitian yang sama. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain yaitu:

##### 1. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat mengetahui gambaran penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya.
- 2) Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi mahasiswa.

###### b. Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai mahasiswa.
- 2) Dapat menjalin hubungan kerjasama dengan Pondok Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru.
- 3) Memperoleh informasi dari Pondok Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru mengenai Pola Komunikasi pengasuh dan pengurusnya terhadap santri.

<sup>8</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), 50.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### 2. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi yang diharapkan akan bermanfaat untuk penelitian lanjutan bagi peneliti/pihak lain.
- b. Sebagai bahan perbandingan antara teori dari mata kuliah yang di dapat di bangku perkuliahan dengan fakta yang didapat dilapangan.
- c. Sebagai salah satu bahan rujukan untuk melihat bagaimana Pola Komunikasi Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru Terhadap Santri.

### E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk di dalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan di teliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitiannya.

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran

**DAFTAR PUSTAKA****Lampiran-Lampiran**